



**SOSIALISASI OLAHRAGA SKI AIR DAN WAKEBOARD KEPADA MASYARAKAT:
MEMBUKA GERBANG OLAHRAGA AIR YANG MENANTANG****Oleh****Uzizatun Maslikah¹, Fahmy Fachrezzy², Ferry Yohannes Wattimena³, Mansur Jauhari⁴, Gatot Jariono⁵****^{1,3,4} Keplatihan Kecabangan Olahraga, Universitas Negeri Jakarta****² Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Jakarta****⁵ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Surakarta****E-mail: ¹uzizatunmaslikah@unj.ac.id, ²fahmyfachrezzy@unj.ac.id**

Article History:*Received: 19-08-2024**Revised: 03-09-2024**Accepted: 22-09-2024***Keywords:***Ski Air, Wakeboard,
Sosialisasi, Olahraga
Air, PPM-WBF***Abstract:** *Program Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PPM-WBF) ini bertujuan untuk mensosialisasikan olahraga ski air dan wakeboard kepada masyarakat di PSAWI DKI Jakarta, Danau Sunter, Jakarta Utara. Program ini bertujuan memperkenalkan olahraga air yang menantang, sekaligus membuka peluang bagi masyarakat untuk menekuni olahraga ini secara rekreatif maupun prestasi. Kegiatan meliputi pengenalan teknik dasar ski air dan wakeboard, pentingnya keselamatan di air, serta manfaat fisik dan mental dari olahraga tersebut.**Sosialisasi dilakukan melalui demonstrasi dan pelatihan langsung oleh instruktur berpengalaman dengan dukungan fasilitas yang memadai. Program ini diikuti oleh berbagai kelompok masyarakat, mulai dari pemula hingga yang berminat serius dalam olahraga air. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat masyarakat terhadap ski air dan wakeboard, serta pemahaman yang lebih baik tentang teknik dasar dan keselamatan. Program ini membuka peluang pengembangan olahraga air di DKI Jakarta*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam berupa pantai, danau, dan sungai, memiliki potensi besar untuk mengembangkan olahraga air¹. Namun, olahraga air seperti ski air dan wakeboard masih sangat jarang dikenal dan dipraktikkan oleh masyarakat². Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya popularitas olahraga ini antara lain kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, minimnya akses terhadap fasilitas, serta persepsi bahwa olahraga ini hanya untuk kalangan tertentu.

Olahraga air seperti ski air dan wakeboard merupakan cabang olahraga yang

¹ Diah Yustinaningrum, 'Pengembangan Wisata Bahari Di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Dan Laut Sekitarnya', *Jurnal Agrika*, 11.1 (2017), 96–111.

² Uzizatun Maslikah, Fahmy Fachrezzy, Mansur Jauhari, Iwan Hermawan, and others, 'P2M-Wbf: Strategi Meningkatkan Kondisi Fisik Atlet Ski Air Dan Wakeboard Dki Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3.3 (2023), 284–89 <<https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i3.134>>.



menantang dan membutuhkan keterampilan khusus, namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia, terutama di wilayah yang memiliki akses ke perairan yang memadai. Sebagai olahraga rekreasi dan kompetitif, ski air dan wakeboard tidak hanya menawarkan kesenangan, tetapi juga manfaat kesehatan fisik seperti peningkatan kekuatan otot, koordinasi, dan keseimbangan. Sayangnya, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap olahraga ini masih terbatas, baik dari segi pengetahuan maupun akses terhadap fasilitas dan pelatihan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PPM-WBF) ini diinisiasi dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memasyarakatkan olahraga ski air dan wakeboard melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dirancang secara komprehensif. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam olahraga air, tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk menekuni bidang ini secara lebih serius, baik sebagai kegiatan rekreasi maupun sebagai cabang olahraga prestasi.

Dalam program ini, fakultas berkolaborasi dengan komunitas olahraga air, instruktur profesional, dan pengelola fasilitas perairan untuk memberikan edukasi, demonstrasi, dan pelatihan kepada masyarakat. Sosialisasi ini mencakup pengenalan dasar teknik ski air dan wakeboard, pentingnya keselamatan dalam berolahraga di air, serta manfaat fisik dan mental yang dapat diperoleh dari berpartisipasi dalam olahraga ini. Dengan adanya pendampingan langsung dari instruktur yang berpengalaman, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan tertarik untuk mencoba olahraga ini.

Melalui PPM-WBF ini, fakultas berharap dapat membuka pintu bagi lebih banyak masyarakat untuk mengakses olahraga ski air dan wakeboard, sekaligus mendorong perkembangan cabang olahraga ini di Indonesia. Program ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara akademisi, praktisi olahraga, dan komunitas dalam mengembangkan potensi olahraga air di masa depan. Meski menghadapi berbagai tantangan, program sosialisasi olahraga ski air dan wakeboard memiliki peluang besar untuk berhasil. Dengan dukungan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan sponsor dari sektor swasta, program ini bisa mendapatkan akses fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu, keterlibatan komunitas lokal dalam pelatihan dan pengelolaan fasilitas olahraga air dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

Program ini juga dapat menjadi platform untuk memperkenalkan konsep wisata olahraga atau "*sports tourism*," di mana wisatawan tidak hanya menikmati pemandangan alam, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan olahraga air. Permatasari mengemukakan Karena pasar pariwisata sangat kompetitif, wisata olahraga menjadi sangat penting³. *sport tourism* menciptakan kesempatan untuk interaksi antara masyarakat lokal dan wisatawan, yang dapat mengarah pada pertukaran budaya dan peningkatan pemahaman antarbudaya⁴. *port tourism* adalah "perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk berpartisipasi dalam atau menyaksikan aktivitas olahraga, baik secara aktif maupun pasif, yang berdampak pada ekonomi lokal dan regional⁵. Dengan demikian, sosialisasi olahraga

³ Mustika Permatasari, Poltekpar Palembang, and Andhika Chandra Lesmana, 'Analisis Kualitas Pelayanan Dan Strategi Persiapan Wisma Atlet Jakabaring Sport City Palembang (Analysis of Service Quality and Preparation Strategy of Jakabaring Sport City Athlete House Palembang)', *Manajemen Dan Pariwisata*, 1 (2022), 155–72.

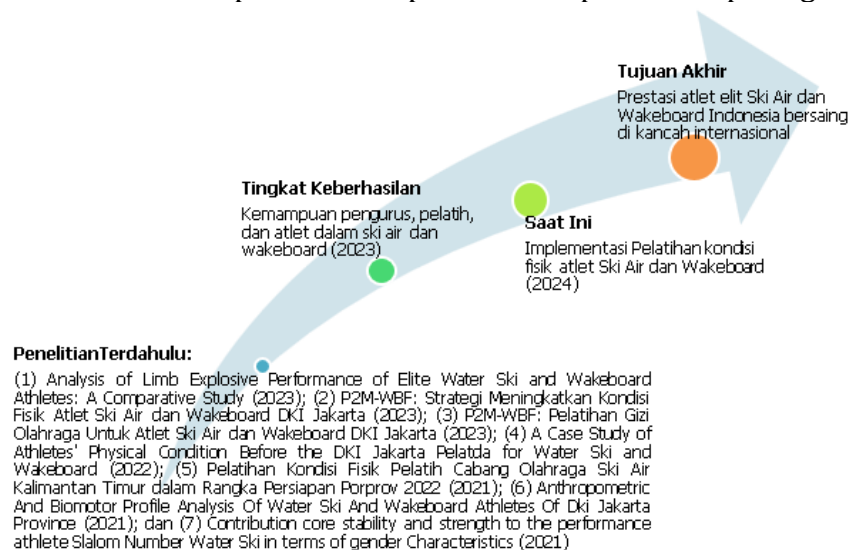
⁴ Marina Gozalova and others, 'Sports Tourism', *Polish Journal of Sport and Tourism*, 21.2 (2014), 92–96 <<https://doi.org/10.2478/pjst-2014-0009>>.

⁵ John Zaubar, 'Historical Perspectives of Sports Tourism', *Journal of Sport and Tourism*, 9.1 (2004), 5–101



ski air dan wakeboard dapat membuka peluang usaha baru, mulai dari penyewaan peralatan hingga pelatihan instruktur lokal.

Urgensi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PPM-WBF) melalui PKM Publikasi: (1) Analysis of Limb Explosive Performance of Elite Water Ski and Wakeboard Athletes: A Comparative Study⁶; (2) P2M-WBF: Strategi Meningkatkan Kondisi Fisik Atlet Ski Air dan Wakeboard DKI Jakarta⁷; (3) P2M-WBF: Pelatihan Gizi Olahraga Untuk Atlet Ski Air dan Wakeboard DKI Jakarta⁸; (4) A Case Study of Athletes' Physical Condition Before the DKI Jakarta Pelatda for Water Ski and Wakeboard⁹; (5) Pelatihan Kondisi Fisik Pelatih Cabang Olahraga Ski Air Kalimantan Timur dalam Rangka Persiapan Porprov 2022¹⁰; (6) Anthropometric And Biomotor Profile Analysis Of Water Ski And Wakeboard Athletes Of Dki Jakarta Province¹¹; dan (7) Profile physical fitness athlete of slalom number water ski¹². Adapun road map PKM ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Road Map PPM-WBF

<<https://doi.org/10.1080/1477508042000179348>>.

⁶ Uzizatun Maslikah, Fahmy Fachrezzy, Mansur Jauhari, and Arga Nurcahya, 'Analysis of Limb Explosive Performance of Elite Water Ski and Wakeboard Athletes : A Comparative Study', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7.3 (2023), 756–63 <<https://doi.org/10.33369/jk.v7i3.30239>>.

⁷ Maslikah, Fachrezzy, Jauhari, Hermawan, and others.

⁸ Mansur Jauhari and others, 'P2M-WBF: Pelatihan Gizi Olahraga Untuk Atlet Ski Air Dan Wakeboard DKI Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3.3 (2023), 296–302 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i3>>.

⁹ Uzizatun Maslikah, Fahmy Fachrezzy, Masnur Ali, and Endy Safadilla, 'A Case Study of Athletes ' Physical Condition Before the DKI Jakarta Pelatda for Water Ski and Wakeboard', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6.4 (2022), 704–10 <<https://doi.org/10.33369/jk.v6i4.25734>>.

¹⁰ Uzizatun Maslikah, Fahmy Fachrezzy, Iwan Hermawan, Endy Safadilla, and others, 'PkM-KDUPIP: Sosialisasi Olahraga Ski Air Dan Wakeboard Kepada Masyarakat Di Provinsi Dki Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2.4 (2022), 298–303 <<https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i4.93>>.

¹¹ Uzizatun Maslikah, Masnur Ali, Endy Safadilla, Haris Nugroho, and others, 'Anthropometric And Biomotor Profile Analysis Of Water Ski And Wakeboard Athletes Of Dki Jakarta Province', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5.10 (2021), 562–70.

¹² Fahmy Fachrezzy and others, 'Profile Physical Fitness Athlete of Slalom Number Water Ski', *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2.1 (2021), 34–40 <<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.29>>.



METODE

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, olahraga Ski Air dan Wakeboard disosialisasikan kepada masyarakat umum untuk menjadi olahraga yang dikenal dan dapat dimainkan oleh semua orang. Ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi peraturan olahraga, instruksi tentang cara bermain, dan persyaratan fasilitas yang diperlukan. Kegiatan ini akan dilakukan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan memperkuat olahraga. Adapun pelaksanaan pengabdian ini dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Kegiatan Sosialisasi

- a. Sosialisasi dilakukan melalui seminar singkat yang diadakan di PSAWI DKI Jakarta Danau Sunter Jakarta Utara Jl. Danau Permai Raya C1, Sunter, Jakarta, Provinsi Jakarta, 14350 pada 10 Agustus tahun 2024. Materi sosialisasi akan mencakup pengenalan ski air dan wakeboard, peralatan yang digunakan, serta manfaat olahraga ini bagi kesehatan.
- b. Selain seminar, materi promosi seperti poster, pamflet, dan video tutorial juga disebarluaskan melalui media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Adapun dokumentasi pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian





Gambar 2. Pengabdi memberikan materi terkait dengan Olahraga
Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat

2. Workshop dan Demonstrasi

- Setelah kegiatan sosialisasi, program ini akan melaksanakan workshop dan demonstrasi langsung di lokasi-lokasi yang mendukung olahraga air, seperti di danau atau pantai.
- Atlet dan instruktur ski air serta wakeboard diundang untuk memberikan demonstrasi, sekaligus mengajarkan teknik dasar kepada peserta yang berminat untuk mencoba.
- Peserta diajarkan cara menggunakan peralatan dengan aman, teknik berdiri di atas papan ski/wakeboard, serta cara menjaga keseimbangan saat ditarik oleh perahu.



Gambar 3. Atlet Ski Air memperagakan Gerakan di atas papan ski

3. Penyediaan Fasilitas Latihan

Untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat mencoba olahraga ini secara langsung, program ini akan bekerjasama dengan penyedia fasilitas olahraga air. Beberapa peralatan dasar seperti papan wakeboard, ski air, dan jaket pelampung akan disediakan secara gratis untuk peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Bagan alir pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

HASIL

Dalam upaya strategis untuk memperkenalkan olahraga air yang masih kurang dikenal di Indonesia, Program Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PPM-WBF) mengangkat tema Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat: Membuka Gerbang Olahraga Air yang Menantang. Tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM-WBF) termasuk (i) pengetahuan dan minat masyarakat; (ii) pelatihan instruktur lokal; (iii) penguatan infrastruktur dan fasilitas; dan (iv) dampak ekonomi dan potensi pengembangan wisata. Hasil secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut;

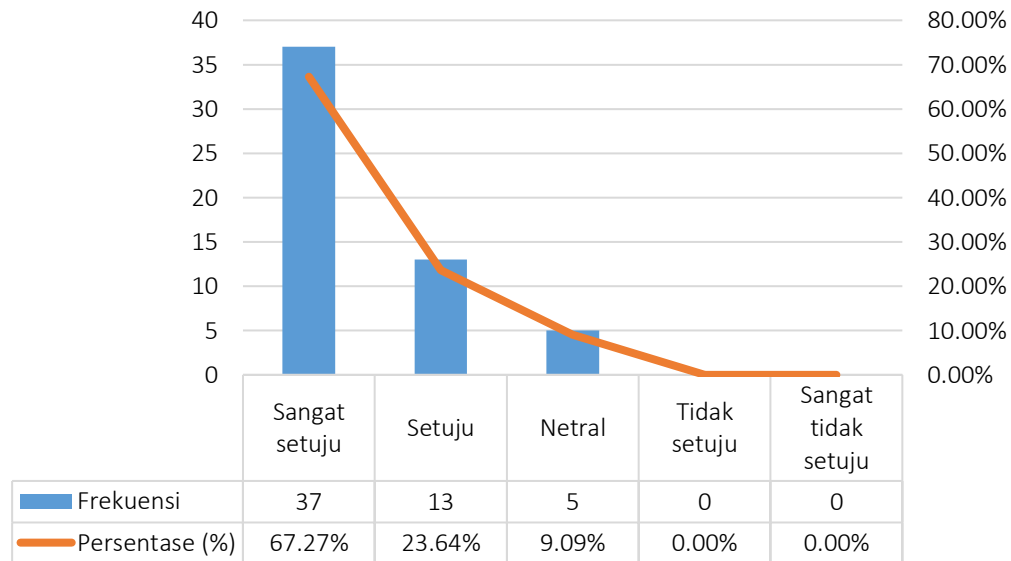
Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Ski Air dan Wakeboard: Membuka Gerbang Olahraga Air yang Menantang

Pernyataan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	37	67,27%
Setuju	13	23,64%
Netral	5	9,09%
Tidak setuju	0	0,00%
Sangat tidak setuju	0	0,00%
Total	55	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data terkait Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat: Membuka Gerbang Olahraga Air yang Menantang dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelatih, pengurus, atlet, dan masyarakat sekitar danau memahami tentang ski air dan wakeboard: membuka gerbang olahraga air yang menantang terdiri dari (i) pengetahuan dan minat masyarakat; (ii) pelatihan instruktur lokal; (iii) penguatan infrastruktur dan fasilitas; dan (iv) dampak ekonomi dan potensi pengembangan wisata setelah diberi sosialisasi hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket dari 55 responden terdapat 37 responden menyatakan sangat setuju atau sebesar 67,27% terkait



Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat. Untuk memperkuat dari hasil analisis deskriptif frekuensi tentang Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat dapat dilihat pada histogram berikut;



Gambar 3. Histogram Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat

DISKUSI

Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran publik tentang olahraga air, terutama ski air dan wakeboard, adalah salah satu hasil utama dari program sosialisasi ini. Lebih dari setengah dari semua peserta yang disurvei selama program mengatakan bahwa mereka belum pernah mendengar tentang kedua olahraga tersebut sebelum program ini dimulai. Lebih dari 60 persen peserta menyatakan ingin mencoba atau bahkan terlibat secara teratur dalam kegiatan olahraga air setelah mengikuti pelatihan dan workshop. Selain itu, partisipasi aktif dalam demonstrasi langsung menunjukkan tingginya minat masyarakat. Di bawah bimbingan instruktur profesional, lebih dari 55 peserta secara sukarela mencoba ski air dan wakeboard. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih terbuka untuk mencoba olahraga yang menantang ini setelah mengetahui manfaat dan keamanannya, dapat diuraikan sebagai berikut

1. Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi

Hasil menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dalam bentuk seminar dan workshop sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai olahraga ski air dan wakeboard. Masyarakat yang sebelumnya belum familiar dengan olahraga ini mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik, manfaat, dan keamanan olahraga air. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan yang interaktif, di mana masyarakat tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga langsung berpartisipasi dalam demonstrasi.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjaga minat masyarakat agar tetap berkelanjutan setelah program ini selesai¹³. Edukasi lanjutan dan kampanye

¹³ Gatot Jariono, 'Sports Motivation Survey and Physical Activity Students of Sport Education Teacher Training and Education Faculty FKIP Muhammadiyah University Surakarta', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4.2



yang lebih intensif diperlukan agar masyarakat tidak hanya terlibat dalam jangka pendek, tetapi juga menjadikan olahraga air sebagai bagian dari gaya hidup aktif mereka.

2. Keterbatasan Infrastruktur

Meskipun program ini berhasil menyediakan fasilitas dasar, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diatasi untuk pengembangan lebih lanjut. Beberapa wilayah binaan tidak memiliki infrastruktur pendukung seperti dermaga yang memadai, sehingga pelaksanaan olahraga air sering kali terbatas pada area tertentu. Hal ini menghambat potensi pengembangan yang lebih luas.

Diskusi dengan pemangku kepentingan lokal menunjukkan bahwa perlu ada investasi lebih lanjut dalam infrastruktur olahraga air. Misalnya, pengadaan perahu motor tambahan dan pembangunan dermaga sederhana dapat mendukung kelangsungan aktivitas olahraga air ini di masa depan.

3. Keberlanjutan dan Peran Instruktur Lokal

Melatih instruktur lokal adalah salah satu langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan program. Instruktur lokal berperan penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap olahraga ski air dan wakeboard, serta membangun komunitas olahraga yang mandiri. Namun, instruktur ini perlu mendapatkan dukungan lanjutan berupa pelatihan dan sertifikasi agar dapat memberikan instruksi yang sesuai standar keselamatan internasional¹⁴.

Selain itu, pelatihan instruktur lokal harus diimbangi dengan upaya untuk mempromosikan kegiatan olahraga ini secara lebih luas. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial, acara komunitas, dan kerja sama dengan dinas pariwisata untuk meningkatkan visibilitas olahraga air ini.

4. Peluang Ekonomi dari Wisata Olahraga Air

Diskusi dengan masyarakat lokal dan pengelola wisata menunjukkan adanya peluang besar untuk mengembangkan wisata olahraga air sebagai bagian dari strategi diversifikasi ekonomi wilayah. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini, diperlukan kolaborasi yang kuat antara masyarakat, pemerintah daerah, dan sektor swasta. Pengembangan paket wisata yang menggabungkan olahraga air dengan pengalaman budaya lokal dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Hasil penelitian Muthahharah dan Adiwibowo Orang-orang yang memanfaatkan peluang bisnis dan kerja pariwisata sebagai sumber pendapatan atau mata pencaharian mereka hanya bergantung pada bisnis dan kerja ini. Namun demikian, beberapa pengusaha melakukan pekerjaan sampingan untuk mendapatkan uang tambahan selama musim liburan¹⁵. Tingkat pendapatan pemanfaat usaha dan kerja pariwisata masih rendah. Hal ini dimungkinkan karena kunjungan wisatawan bersifat siklikal, menyebabkan pendapatan sektor wisata tidak stabil¹⁶. Wisata olahraga berkelanjutan

(2020).

¹⁴ Maslikah, Fachrezzy, Hermawan, Safadilla, and others.

¹⁵ Afiefah Muthahharah and Soeryo Adiwibowo, 'Dampak Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Situbondo Terhadap Peluang Bekerja Dan Berusaha', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1.2 (2017), 157–66 <<https://doi.org/10.29244/jskpm.1.2.157-166>>.

¹⁶ Muhammad Sawir, Lestari Wulandari S, and Rifqiy Qomarrullah, 'Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Budaya Dan Olahraga Air Danau Sentani', *Musamus Journal of Public Administration*, 4.2 (2022), 057–065



merupakan perpaduan antara pariwisata dan olahraga yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan¹⁷. Potensi ekonomi yang ditawarkan oleh sektor ini sangat besar dan terus berkembang¹⁸.

KESIMPULAN

Melalui program PPM-WBF, sosialisasi olahraga ski air dan wakeboard dapat membuka peluang baru bagi masyarakat di wilayah binaan untuk mengenal dan mengembangkan potensi olahraga air. Dengan pendekatan yang tepat, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan wisata olahraga air.

Diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa program ini dapat berlanjut dan berkembang, serta memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat. Dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas tambahan, pelatihan instruktur, dan penguatan komunitas olahraga air akan menjadi kunci keberhasilan keberlanjutan program ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengakui bahwa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta memainkan peran penting dalam desain, pembiayaan, dan pelaksanaan program ini melalui hibah PPM-WBF. Pendekatan ilmiah dan keahlian akademis yang digunakan dalam program ini memberikan dasar yang kuat untuk tujuan meningkatkan prestasi atlet. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Wilayah Binaan Fakultas (PPM-WBF) dengan judul Sosialisasi Olahraga Ski Air dan Wakeboard kepada Masyarakat: Membuka Gerbang Olahraga Air yang Menantang merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara berbagai pihak yang memiliki komitmen dalam memajukan olahraga air di Indonesia. Kami mengucapkan terima kasih kepada Fakultas dan tim dosen pengabdian yang telah memberikan arahan, dukungan, dan fasilitas dalam pelaksanaan program ini. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada pemerintah daerah, komunitas lokal, serta para atlet dan instruktur ski air dan wakeboard yang berpartisipasi dalam sosialisasi ini.

Dukungan finansial dan material dari sponsor dan mitra swasta sangat berperan penting dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga masyarakat dapat mencoba dan menikmati olahraga air ini dengan aman. Kami juga berterima kasih kepada para peserta program, baik masyarakat umum maupun pemangku kepentingan lokal, yang antusias dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini.

<<https://doi.org/10.35724/mjpa.v4i2.4096>>.

¹⁷ Maslikah, Fachrezzy, Hermawan, Safadilla, and others.

¹⁸ Novia Wahyu Ningsih and others, 'Community Empowerment with Sustainable Development Goals Program Through Blue Pea Flower Processing in Wonosari Village, Gondangrejo, Karanganyar Regency', *Journal of Community Services and Engagement: Voice of Community (VOC)*, 2.3 (2022), 27–33 <<https://doi.org/10.23917/voc.v2i3.1855>>; Gatot Jariono and others, 'Strategies to Utilize the Home Environment through the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) Strategi Memanfaatkan Lingkungan Rumah Melalui Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)', *Proceeding of The 18th University Research Colloquium 2023: Bidang Kebencanaan*, 18 (2023), 11–17.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Fachrezzy, Fahmy, Iwan Hermawan, Uzizatun Maslikah, Haris Nugroho, and Eko Sudarmanto, 'Profile Physical Fitness Athlete of Slalom Number Water Ski', *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2.1 (2021), 34–40 <<https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i1.29>>
- [2] Gozalova, Marina, Alexey Shchikanov, Aleksandr Vernigor, and Vardan Bagdasarian, 'Sports Tourism', *Polish Journal of Sport and Tourism*, 21.2 (2014), 92–96 <<https://doi.org/10.2478/pjst-2014-0009>>
- [3] Jariono, Gatot, 'Sports Motivation Survey and Physical Activity Students of Sport Education Teacher Training and Education Faculty FKIP Muhammadiyah University Surakarta', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4.2 (2020)
- [4] Jariono, Gatot, Nurhidayat Nurhidayat, Eko Sudarmanto, and Prita Yunita, 'Strategies to Utilize the Home Environment through the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs) Strategi Memanfaatkan Lingkungan Rumah Melalui Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs)', *Proceeding of The 18th University Research Colloquium 2023: Bidang Kebencanaan*, 18 (2023), 11–17
- [5] Jauhari, Mansur, Uzizatun Maslikah, Ruliando Hasea Purba, and Viranti Citrasari, 'P2M-WBF: Pelatihan Gizi Olahraga Untuk Atlet Ski Air Dan Wakeboard DKI Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3.3 (2023), 296–302 <<https://doi.org/https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i3>>
- [6] Maslikah, Uzizatun, Masnur Ali, Endy Safadilla, Haris Nugroho, Eko Sudarmanto, Universitas Negeri, and others, 'Anthropometric And Biomotor Profile Analysis Of Water Ski And Wakeboard Athletes Of Dki Jakarta Province', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5.10 (2021), 562–70
- [7] Maslikah, Uzizatun, Fahmy Fachrezzy, Masnur Ali, and Endy Safadilla, 'A Case Study of Athletes ' Physical Condition Before the DKI Jakarta Pelatda for Water Ski and Wakeboard', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6.4 (2022), 704–10 <<https://doi.org/10.33369/jk.v6i4.25734>>
- [8] Maslikah, Uzizatun, Fahmy Fachrezzy, Iwan Hermawan, Endy Safadilla, and Indra Adi Budiman, 'PkM-KDUPIP: Sosialisasi Olahraga Ski Air Dan Wakeboard Kepada Masyarakat Di Provinsi Dki Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2.4 (2022), 298–303 <<https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i4.93>>
- [9] Maslikah, Uzizatun, Fahmy Fachrezzy, Mansur Jauhari, Iwan Hermawan, and Arga Nurcahya, 'P2M-Wbf: Strategi Meningkatkan Kondisi Fisik Atlet Ski Air Dan Wakeboard Dki Jakarta', *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 3.3 (2023), 284–89 <<https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i3.134>>
- [10] Maslikah, Uzizatun, Fahmy Fachrezzy, Mansur Jauhari, and Arga Nurcahya, 'Analysis of Limb Explosive Performance of Elite Water Ski and Wakeboard Athletes: A Comparative Study', *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 7.3 (2023), 756–63 <<https://doi.org/10.33369/jk.v7i3.30239>>
- [11] Muthahharah, Afiefah, and Soeryo Adiwibowo, 'Dampak Obyek Wisata Pantai Pasir Putih Situbondo Terhadap Peluang Bekerja Dan Berusaha', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1.2 (2017), 157–66 <<https://doi.org/10.29244/jskpm.1.2.157-166>>



-
- [12] Ningsih, Novia Wahyu, Nur Hasanah Al Imama, Nur Ikhlasul Amal, Putri Lestari, Qonita Binti Zuraida, Rachma Regita Sukamto, and others, 'Community Empowerment with Sustainable Development Goals Program Through Blue Pea Flower Processing in Wonosari Village, Gondangrejo, Karanganyar Regency', *Journal of Community Services and Engagement: Voice of Community (VOC)*, 2.3 (2022), 27–33 <<https://doi.org/10.23917/voc.v2i3.1855>>
- [13] Permatasari, Mustika, Poltekpar Palembang, and Andhika Chandra Lesmana, 'Analisis Kualitas Pelayanan Dan Strategi Persiapan Wisma Atlet Jakabaring Sport City Palembang (Analysis of Service Quality and Preparation Strategy of Jakabaring Sport City Athlete House Palembang)', *Manajemen Dan Pariwisata*, 1 (2022), 155–72
- [14] Sawir, Muhammad, Lestari Wulandari S, and Rifqiy Qomarrullah, 'Strategi Kebijakan Pengembangan Destinasi Wisata Budaya Dan Olahraga Air Danau Sentani', *Musamus Journal of Public Administration*, 4.2 (2022), 057–065 <<https://doi.org/10.35724/mjpa.v4i2.4096>>
- [15] Yustinaningrum, Diah, 'Pengembangan Wisata Bahari Di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh Dan Laut Sekitarnya', *Jurnal Agrika*, 11.1 (2017), 96–111
- [16] Zauhar, John, 'Historical Perspectives of Sports Tourism', *Journal of Sport and Tourism*, 9.1 (2004), 5–101 <<https://doi.org/10.1080/1477508042000179348>>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN